

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE STAD*
BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
SISWA KELAS IV SDN 41 CAKRANEGARA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

Erisundari, 2020A1H007. **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IV SDN 41 Cakranegara**. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.
Pembimbing I : Dr Intan Dwi Hastuti, M.Pd
Pembimbing II : Yuni Mariyati, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbasis Etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IV SD. Pembelajaran STAD ialah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompok 4-5 peserta didik yang terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat besera kelainan jenis. menjadi masalah penelitian ini “bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif *tipe* STAD berabasi Etnomatika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa Kelas IV SDN 41 CakraNegara” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman matematis siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan *Pretes-prostes*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional atau metode cerama padal kelas kontrol kurang efektif. Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 41 Cakranegara.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Etnomatematika, Pemahaman Siswa.

Erisundari, 2020A1H007. *The Effect of Ethnomathematics-Based STAD Type Cooperative Learning Model to Improve Mathematical Comprehension Ability of Grade IV Students of SDN 41 Cakranegara*. Thesis, University of Muhammadiyah Mataram.

Supervisor I: Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd
Supervisor II: Yuni Mariyati, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to assess the impact of the Ethnomathematics-based STAD Type Cooperative learning model on enhancing the mathematical comprehension skills of fourth-grade elementary pupils. STAD learning is a cooperative learning paradigm that employs small groups consisting of several people. Each group of 4-5 kids comprises diverse aspects of varying natures. The focus of this study is: "In what ways does STAD-type cooperative learning grounded in Ethnomathematics enhance the mathematical comprehension skills of fourth-grade students at SDN 41 CakraNegara?" This study seeks to assess pupils' comprehension of mathematics. The methodology employed is quantitative. The participants in this study were fourth-grade primary school students. The data gathering methods used were observation, documentation, and pretest-posttest. The employed sample approach was simple random sampling. The findings of this study demonstrate that the application of traditional learning models or lecture methods in the control group is less successful. Enhance the comprehension of mathematical concepts among fourth-grade pupils at SDN 41 Cakranegara.

Keywords: Learning Model, STAD Type Cooperative Learning, Ethnomathematics, Student Understanding.

MENGESAHKAN
DALILAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses perolehan pengetahuan dan persiapan untuk masa depan, yang melibatkan pertukaran informasi antara guru dan siswa. Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang disengaja atau tidak disengaja dalam suasana formal, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan (Rohmaini et al., 2020). Pendidikan memainkan peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai potensi penuh mereka, sehingga memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa secara keseluruhan. Berdasarkan UUD 1945 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.

Menurut pandangan pendidikan dari KH. Dewantara, tujuan utama pendidikan adalah membimbing dan mengarahkan potensi alami yang dimiliki setiap anak. Dengan demikian, mereka dapat berkembang menjadi individu yang utuh dan menjadi anggota masyarakat yang mampu mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang optimal (Dewantara).

Menurut Simbolon (2020), model ini merupakan salah satu variasi dari pembelajaran kooperatif yang sering diteliti. Model ini dianggap sangat

efektif dalam mendorong siswa untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru.

Trianto menjelaskan bahwa model pembelajaran STAD merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil berisi 4-5 siswa dengan latar belakang dan karakter yang berbeda (Terhadap & Istiana, 2020). Erman juga menambahkan bahwa model *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah bagian dari pembelajaran kooperatif, di mana kelompok kecil bekerja sama sebagai tim untuk menyelesaikan masalah atau tugas. Model STAD ini terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk aktif dalam menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan selama proses pembelajaran (Rohim et al., 2020).

Menurut Harefa et al. (2020), salah satu alasan utama siswa kesulitan menyelesaikan masalah matematika adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep matematis. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Kurangnya minat belajar ini berakibat pada kurangnya fokus siswa selama pelajaran, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar mereka. Detek (2020) menambahkan bahwa mencapai pemahaman konsep dalam matematika tidaklah mudah karena pemahaman tersebut harus dilakukan secara individu. Rohim et al. (2020) merekomendasikan bahwa untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman konsep matematis, penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.

Menurut Detek (2020), siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematis. Mereka sering kesulitan dalam mengulang kembali konsep, memahami sifat dan gambar segi empat, serta memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep. Siswa juga sering tidak dapat menemukan gambar jajar genjang dan trapesium yang diminta, dan mengalami kesulitan dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika. Selain itu, mereka sering tidak bisa menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Kesalahan lain yang sering terjadi termasuk ketidakmampuan untuk menerapkan konsep atau algoritma dalam memecahkan masalah serta kesulitan dalam memodelkan soal ke dalam bentuk matematika, yang mengakibatkan mereka gagal menyelesaikan masalah tersebut (Khayat, 2020).

Secara konsep, tujuan pendidikan mencakup tiga ranah utama, yaitu afektif yang meliputi iman, takwa, dan akhlak mulia; kognitif yang mencakup pengetahuan, kecakapan, dan kreativitas; serta psikomotor yang mencakup kesehatan, kemandirian, sikap demokratis, dan tanggung jawab. Pendidikan adalah langkah penting dalam mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, baik fisik maupun mental, sehingga membentuk individu yang utuh.

Pembelajaran matematika adalah elemen krusial dalam pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai, diperlukan dukungan fasilitas, materi yang memadai, motivasi, serta kreativitas dalam proses pembelajarannya (Ahda et al., 2023).

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi selama proses pembelajaran. Salah satu faktor utama yang berpengaruh adalah materi ajar yang digunakan. Materi ajar yang menarik dan relevan sangat penting karena dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan (Kunfiana et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN 41 Cakranegara, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran matematika. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal yang diajukan oleh guru. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kelas juga rendah, disebabkan oleh rasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi. Masalah ini terkait dengan dominasi metode ceramah dalam model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dari total 39 siswa di kelas IV, hanya sekitar 25% yang berhasil memahami konsep matematika setelah diajarkan oleh guru. Ini menjadi tantangan bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD berbasis etnomatika*. Saat ini, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang sering membuat siswa merasa bosan. Selain itu, ketika siswa mengajukan pertanyaan, mereka sering kali ditertawakan oleh teman sekelasnya, menyebabkan sebagian siswa enggan untuk menjawab. Akibatnya, kemampuan berpikir siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi rendah. Pembelajaran di kelas IV SDN 41 Cakranegara masih didominasi oleh metode ceramah, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, dengan banyak siswa memperoleh nilai di bawah kriteria

ketuntasan minimum (KKM), terutama dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD berbasis etnomatika* untuk mengatasi masalah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD berbasis etnomatika* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa di kelas IV SDN 41 Cakranegara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD berbasis etnomatika* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa kelas IV di SDN 41 Cakranegara.

1.4 Manfaat Penelitian

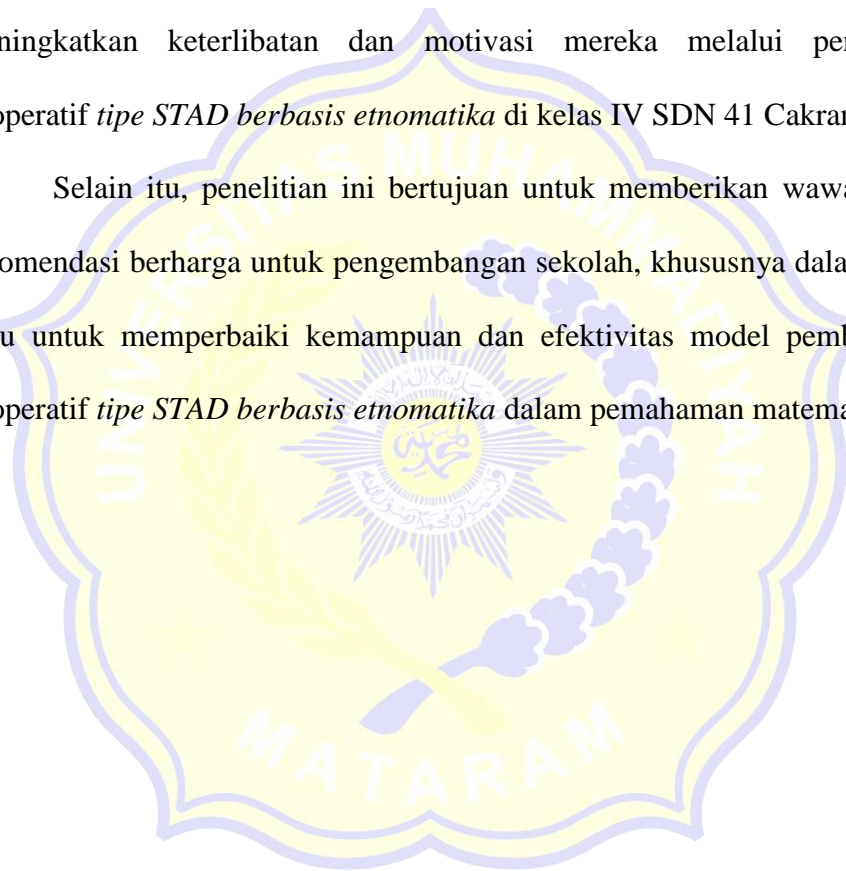
1. Memberikan kontribusi dalam mengubah metode pembelajaran di SDN 41 Cakranegara agar lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
2. Menyediakan solusi untuk mengatasi kekurangan media pembelajaran yang semakin berkurang.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa sebagai peserta penelitian untuk memperoleh pengalaman dengan memanfaatkan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi.

1.5 Batas Operasional

Penelitian ini berpotensi memberikan manfaat signifikan bagi guru, siswa, dan sekolah. Guru bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD berbasis etnomatika* dalam mengajar matematika.

Temuan dari studi ini juga berpotensi positif bagi siswa dengan meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka melalui pendekatan kooperatif *tipe STAD berbasis etnomatika* di kelas IV SDN 41 Cakranegara.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi berharga untuk pengembangan sekolah, khususnya dalam upaya guru untuk memperbaiki kemampuan dan efektivitas model pembelajaran kooperatif *tipe STAD berbasis etnomatika* dalam pemahaman matematika.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20.0 for Windows menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar atau sama dengan ttabel ($3,557 \geq 2,026$) dan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ($0,018 \leq 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbasis etnomatematika memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas IV di SDN 41 Cakranegara untuk tahun ajaran 2023/2024.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan:

1. Untuk Kepala Sekolah: Model pembelajaran kooperatif *Tipe STAD Berbasis Etnomatematika* perlu dikembangkan lebih lanjut dan didukung dengan fasilitas yang memadai. Upaya ini akan membantu meningkatkan kualitas siswa dan sekolah, serta memberikan manfaat yang lebih besar dalam dunia pendidikan.
2. Untuk Guru-guru Sekolah Dasar: Disarankan agar guru-guru lebih kreatif dalam metode pengajaran mereka dengan menerapkan model-model pembelajaran inovatif, terutama STAD berbasis etnomatematika. Teknik

pembelajaran yang relevan juga perlu diterapkan untuk memperdalam pemahaman konsep matematika siswa.

3. Untuk Mahasiswa Peneliti: Mahasiswa peneliti sebaiknya memperhatikan dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih optimal.
4. Untuk Peneliti Lain: Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif *Tipe STAD Berbasis Etnomatematika* di berbagai bidang, penting untuk mempertimbangkan kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini sebagai referensi untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa depan.

